

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Tipe Penelitian

Metode penelitian atau sering disebut dengan metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2009). Tipe penelitian dan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, dimana dalam penelitian ini merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifiknya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Menurut Sugiyono, metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2012:7).

3.2. Identifikasi dan Operasionalisasi Variabel Penelitian

3.2.1. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2009).

Variabel bebas atau variabel independent adalah variabel yang mungkin menyebabkan, mempengaruhi, atau berefek pada outcome. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah kepuasan kepuasan kerja. Sedangkan, variabel terikat atau variabel

dependen adalah variabel yang dipengaruhi, menjadi akibat, atau bergantung pada variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kesejahteraan psikologis (*psychological well-being*).

3.2.2. Definisi Konseptual

3.2.2.1. Kesejahteraan Psikologis (*Psychological Well-being*)

Kesejahteraan psikologis berarti seseorang dapat menyeimbangkan antara lingkungan dan tujuan dalam hidupnya, dengan kata lain ia dapat menerima dirinya sendiri, berusaha untuk tidak bergantung dengan orang lain serta mempunyai kepercayaan bahwa hidupnya bermakna.

3.2.2.2. Kepuasan Kerja

Kepuasan kerja merupakan sekumpulan perasaan atau emosi positif individu terhadap pekerjaannya dan beberapa aspek pekerjaan yang merupakan hasil penilaian atas apa yang karyawan kerjakan dengan imbalan yang ia dapatkan dari pekerjaannya.

3.2.3. Definisi Operasional

3.2.3.1. Kesejahteraan psikologis (*psychological well-being*)

Kesejahteraan psikologis (*psychological well-being*) menggunakan skala *psychological well-being scale* (PWBS) yang dapat diukur dari skor total yang dikemukakan oleh Ryff untuk mengukur kesejahteraan psikologis individu di suatu pekerjaannya. Instrumen ini terdiri dari 6 dimensi yang meliputi penerimaan diri, hubungan positif dengan orang lain, otonomi, penguasaan lingkungan, tujuan hidup, dan pertumbuhan pribadi. Pada masing-masing dimensi terdapat 14 aitem dengan rentang skor 1 sampai dengan 6.

3.2.3.2. Kepuasan Kerja

Kepuasan kerja menggunakan skala *Job Satisfaction Scale* yang dapat diukur dari skor total yang dikemukakan oleh spector untuk mengukur sikap dan perasaan individu dalam pekerjaannya. instrumen ini terdiri dari 9 dimensi yang meliputi gaji, promosi, supervise, tunjangan tambahan, penghargaan, prosedur dan peraturan kerja, rekan kerja, sifat pekerja, dan komunikasi. Instrumen ini terdiri dari 36 aitem dengan rentang skor 1 sampai dengan 6.

3.3. Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1. Populasi

Sugiyono (2009) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian kali ini, peneliti menggunakan populasi guru sekolah dasar negeri di wilayah DKI Jakarta khususnya di Jakarta Timur.

3.3.2. Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *Cluster Random Sampling* dimana dijelaskan dalam Etta dan Sopiha (2010) *Cluster Random Sampling* adalah sampel yang dipilih berdasarkan kelompok. Teknik ini digunakan apabila populasi sangat luas, misalnya penduduk di suatu Negara, provinsi bahkan kabupaten.

Cara kami memilih sekolah-sekolah yang kami tuju ialah dengan cara mencari daftar kelurahan yang ada di Jakarta timur, kemudian kami lanjut mencari kecamatan di kelurahan yang kami pilih dan tahap akhir ialah memilih 10 sekolah dengan cara seperti mengocok arisan. Cara yang kami pakai ini dengan tujuan lain ialah agar kami dapat dengan mudah serta terjangkau lokasi sekolah yang nantinya akan kami survey yaitu dengan penyebaran kuisioner.

Sampel ditentukan berdasarkan pedoman perhitungan jumlah sampel yang dikembangkan oleh Raosoft, berikut hasil Raosoft penentuan jumlah sampel pada penelitian ini:

Margin of error	: 10%
Confidence level	: 95%
Population size	: 11.772
Response distribution	: 50%
Recommended sample	: 96
Final sample	: 100

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menyebar kuisioner secara langsung ke Sekolah Dasar yang ada di Jakarta Timur. Sebelumnya, peneliti melakukan tahap uji coba kepada Guru Sekolah Dasar untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen yang akan peneliti gunakan nantinya. Kemudian, peneliti mengajukan izin dengan membawa surat perihal izin penelitian dari Universitas untuk melakukan penelitian terkait.

Peneliti memberikan instrumen dalam bentuk kuisioner kepada subjek penelitian ini. instrumen terdiri dari dua skala psikologis, yaitu skala kepuasan kerja dan kesejahteraan psikologis atau *Psychological Well Being* (PWB).

3.4.1. Instrumen

3.4.1.1. Kepuasan Kerja

Dalam penelitian ini, alat ukur yang digunakan merupakan adaptasi dari *Job Satisfaction* (JSS) oleh Paul E. Spector di *University of South Florida* yang dipublikasikan dalam *America Journal of Community Psychology*. Alat ukur yang dikembangkan oleh Spector ini untuk mengukur kepuasan kerja yang terdiri dari Sembilan aspek,

diantaranya gaji, kesempatan promosi, supervise, tunjangan, penghargaan terhadap hasil kerja, prosedur kerja, rekan kerja, karakteristik pekerjaan, dan komunikasi.

Instrumen ini merupakan instrumen yang menggunakan skala *likert*, dimana terdiri dari 6 pilihan jawaban yang sesuai dengan instrumen aslinya. Skala *likert* terdiri dari 6 pilihan diantaranya, Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Agak Setuju (AS), Agak Tidak Setuju (ATS), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Instrumen ini memiliki 17 aitem *favorable* dan 19 aitem *unfavorable*, dengan jumlah aitem 36. Berikut kisi-kisi instrumen asli (belum uji coba) :

Tabel 3.1. Kisi-kisi Skala Kepuasan Kerja

ASPEK	AITEM		JUMLAH
	FAV	UNFAV	
Gaji	1, 28	10, 19	4
Promosi	11, 20, 33	2	4
Supervise	3, 30	12, 21	4
Tunjangan	13, 22	4, 29	4
Penghargaan terhadap hasil kerja	5	14, 23, 32	4
Prosedur kerja	15	6, 24, 31	4
Rekan kerja	7, 25	16, 34	4
Karakteristik pekerjaan	17, 27, 35	8	4
Komunikasi	9	18, 26, 36	4
Total	17	19	36

3.4.1.2. Kesejahteraan Psikologis (*Psychological Well-being*)

Dalam penelitian ini, alat ukur yang digunakan merupakan adaptasi dari Ryff (1989) dalam *Journal of Personality and Social Psychology* dan Ryff & Keyes (1995) dalam *Journal of Personality and social Psychology*. Alat ukur ini menggunakan enam aspek kesejahteraan

psikologis diantaranya, autonomi, penguasaan lingkungan, pertumbuhan pribadi, hubungan positif dengan orang lain, tujuan hidup, dan penerimaan diri.

Instrumen ini merupakan instrumen yang menggunakan skala *likert*, dimana terdiri dari 6 pilihan jawaban yang sesuai dengan instrumen aslinya. Skala *likert* terdiri dari 6 pilihan diantaranya, Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Agak Tidak Setuju (ATS), Agak Setuju (AS), Setuju (S), Sangat Setuju (SS). Instrumen ini memiliki 44 aitem *favorable* dan 40 aitem *unfavorable*, dengan jumlah aitem 84. Berikut kisi-kisi instrumen asli (belum uji coba) :

Tabel 3.2. Kisi-kisi Skala Kesejahteraan Psikologis

ASPEK	AITEM		JUMLAH
	FAV	UNFAV	
Autonomi	2, 3, 5, 7, 9, 12, 14	1, 4, 6, 8, 10, 11, 13	14
Penguasaan lingkungan	15, 18, 20, 21, 23, 24, 26, 28	16, 17, 19, 22, 25, 27	14
Pertumbuhan pribadi	30, 31, 33, 35, 36, 37, 39, 40	29, 32, 34, 38, 41, 42	14
Hubungan positif dengan orang lain	43, 46, 47, 49, 51, 54, 56	44, 45, 48, 50, 52, 53, 55	14
Tujuan hidup	57, 60, 64, 65, 66, 68, 69	58, 59, 61, 62, 63, 67, 70	14
Penerimaan diri	71, 72, 75, 76, 78, 82, 83	73, 74, 77, 79, 80, 81, 84	14
Total	44	40	84

3.5. Model Skala dan Teknik Skoring

3.5.1. Skala Kepuasan Kerja dan Kesejahteraan Psikologis

Penelitian ini menggunakan model skala Likert, yang pada butir pernyataannya diberi keterangan Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Agak Setuju (AS), Agak Tidak Setuju (ATS), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Total skor yang didapat dari tiap subyek diperoleh dengan menjumlahkan keseluruhan skor jawaban pada masing-masing butir aitem sesuai dengan penjelasan dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.3. Skoring Butir Skala Kepuasan Kerja dan Kesejahteraan Psikologis

Kategori Jawaban	Butir Favorable	Butir Unfavorable
Sangat Setuju	6	1
Setuju	5	2
Agak Setuju	4	3
Agak Tidak Setuju	3	4
Tidak Setuju	2	5
Sangat Tidak Setuju	1	6

3.6. Uji Coba Instrumen

Uji instrumen dilakukan untuk melihat reliabilitas dan validitas pada instrumen yang digunakan. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi dari hasil ukur instrumen. Sedangkan uji validitas digunakan untuk mengetahui seberapa jauh instrumen dapat mengukur atribusi yang sedang diukur. Nama sekolah dasar yang peneliti datangi untuk uji coba diantaranya SDN Pengadegan 03 Pagi, SDN Kebon Kosong 02, SDN Guntur 03, SDN Tebet Barat 05, SDS Harapan Jakarta, SDIT Al-Hikmah, SDS Muhammadiyah 6 Jakarta, SD Yopenka, dan SD Islam Assuriyaniyah.

Uji reliabilitas dan validitas dalam penelitian ini menggunakan Model *Rasch*. Kriteria yang berlaku pada Model *Rasch* disajikan berikut ini:

Tabel 3.4. Reliabilitas Model Rasch

Koefisien Reliabilitas	Kriteria
> 0,94	Istimewa
0,91 – 0,94	Bagus Sekali
0,81 – 0,90	Bagus
0,67 – 0,80	Jelek
< 0,67	Lemah

Uji validitas menggunakan beberapa kriteria Model Rasch yang berlaku menurut Sumintono dan Wahyu, antara lain:

- a. Menggunakan nilai INFIT MNSQ dari setiap aitem dan dibandingkan dengan jumlah S.D. dan MEAN. Jika nilai INFIT MNSQ lebih besar dari jumlah MEAN dan S.D. maka aitem tersebut tidak dapat digunakan.
- b. Nilai *Outfit Mean Square* (MNSQ) yang diterima: $0,5 < \text{MNSQ} < 1,5$
- c. Nilai *Outfit Z-Standard* (ZSTD) yang diterima: $-2.0 < \text{ZSTD} < +2.0$
- d. Nilai *Point Measure Correlation* (Pt Mean Corr): $0,4 < \text{Pt Measure Corr} < 0,85$

Pada penelitian ini menggunakan uji validitas dengan kriteria nilai-nilai dari MNSQ ($0,5 < \text{MNSQ} < 1,5$), ZSTD ($-0,2 < \text{ZSTD} < + 2,0$), dan *Point Measure Correlation* ($0,4 < \text{Pt Measure Corr} < 0,85$).

3.6.1. Uji Coba Instrumen Kesejahteraan Psikologis

Nilai reliabilitas yang diperoleh peneliti dengan bantuan aplikasi winsteps sebesar 0,96, yang artinya nilai koefisien tersebut termasuk kedalam kriteria istimewa. Sedangkan nilai validasi pada instrumen Kesejahteraan Psikologis sebesar 1,33 sehingga aitem yang gugur berdasarkan skor tersebut terdapat 13 aitem, yaitu pada aitem nomor 5, 7, 15, 29, 35, 36, 39, 47, 53, 54, 66, dan 84. Hasil data *blueprint* dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.5. *Blueprint* Final Instrumen Kesejahteraan Psikologis

ASPEK	AITEM		JUMLAH
	FAV	UNFAV	
Autonomi	2, 3, 9, 12, 14	1, 4, 6, 8, 10, 11, 13	12
Penguasaan lingkungan	18, 20, 21, 23, 24, 26, 28	16, 17, 19, 22, 25, 27	13
Pertumbuhan pribadi	30, 31, 33, 37, 40	32, 34, 38, 41, 42	10
Hubungan positif dengan orang lain	43, 46, 51, 56	44, 45, 48, 50, 52, 55	10
Tujuan hidup	57, 60, 64, 65, 68, 69	58, 59, 61, 62, 63, 67, 70	13
Penerimaan diri	71, 72, 75, 76, 78, 83	73, 74, 77, 79, 80, 81, 84	13
Total	33	38	71

3.6.2. Uji Coba Instrumen Kepuasan Kerja

Nilai reliabilitas yang diperoleh peneliti dengan bantuan aplikasi winsteps sebesar 0,97 yang artinya nilai koefisien tersebut termasuk kedalam kategori istimewa. Sedangkan nilai validasi pada instrumen Kepuasan Kerja sebesar 1,33 sehingga aitem yang gugur berdasarkan skor tersebut terdapat 7 aitem, yaitu pada aitem nomor 1, 8, 16, 22, 24, 27, dan 34. Hasil data *blueprint* dapat dilihat pada tabel berikut ini

Tabel 3.6. *Blueprint* Final Instrumen Kepuasan Kerja

ASPEK	AITEM		JUMLAH
	FAV	UNFAV	
Gaji	28	10, 19	3
Promosi	11, 20, 33	2	4
Supervise	3, 30	12, 21	4
Tunjangan	13	4, 29	3
Penghargaan terhadap hasil kerja	5	14, 23, 32	4
Prosedur kerja	15	6, 31	3
Rekan kerja	7, 25	-	2
Karakteristik pekerjaan	17, 35	-	2
Komunikasi	9	18, 26, 36	4
Total	14	15	29

3.7. Analisis Data

3.7.1. Uji Statistik

Analisis data dilakukan menggunakan bantuan aplikasi *winsteps* untuk melihat aitem yang drop atau gugur dan menggunakan bantuan aplikasi SPSS untuk pengujian hipotesis.

3.7.1.1. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan menggunakan chi square, jika nilai chi square lebih besar disbanding taraf signifikan maka normalitas penyebaran data terpenuhi.

3.7.1.2. Uji Linearitas

Pengujian linearitas dilakukan untuk melihat hubungan antara dua variabel yang diteliti apakah bersifat linier atau tidak. Linearitas terbukti apabila nilai p-value lebih kecil dari taraf signifikansi.

3.7.1.3. Uji Korelasi

Uji korelasi dilakukan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel dalam hal besarnya koefisien korelasi, arah korelasi, dan bentuk korelasi (Rangkuti, 2012).

3.7.1.4. Uji Analisis Regresi

Analisis regresi dilakukan untuk mengetahui bagaimana prediksi suatu variabel terhadap variabel lainnya serta bagaimana hubungan sebab-akibat antar variabel tersebut (Rangkuti, 2012). Analisis regresi menggunakan analisis regresi satu predictor. Dimana persamaan garis regresi sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y : Variabel Kriterion (*Psychological Well-Being*)

X : Variabel Prediktor (Kepuasan Kerja)

a : Bilangan Konstan

b : Koefisien Prediktor (Kepuasan Kerja)